

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru
Dengan Pemberian Teknik Fisioterapi Dada
Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen
Di Ruang Kemuning BLUD RSU Kota Banjar**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya



**SILVA NADIA KURNIAWAN
NIM: P2.06.20.12.1101**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2024**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Pemberian Teknik Fisioterapi Dada Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Di Ruang Kemuning BLUD RSU Kota Banjar”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan namun atas tuntunan, bimbingan, motivasi dan doa serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat melewati semua hal tersebut. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep Ns.Sp.Kep.M.B., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ns. Novi Indriani, SST, M.Tr.Kep., selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staf dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Ibunda tercinta Ida Marlina, terima kasih yang tidak ada hentinya memberikan dukungan, semangat, finansial dan selalu mendo'akan yang terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Ayahanda Dede Kurniawan Sinaga cinta pertama saya, terima kasih selalu memberikan nasihat, do'a, finansial serta dukungan untuk mencapai cita-cita sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Kakak saya Selvi Marliawan Agustini, terima kasih atas segala support, finansial dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Adik saya Aditya Ramadhani Kurniawan, terima kasih atas semangat, dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Teman baik saya Ai Selly, Felia Ananda Putri, Mita Rusmianti, Dewi Putri Anjani dan Amelya Tazkiah, terima kasih telah memberikan motivasi, semangat serta berjuang bersama selama perkuliahan sampai penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
12. Rekan-rekan angkatan 29 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3C D3 Keperawatan yang berjuang bersama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Tasikmalaya, 14 Mei 202



Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Pemberian Teknik Fisioterapi Dada Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen

Silva Nadia Kurniawan¹

Ida Rosdiana M.Kep Ns.Sp.Kep.M.B²

Ns. Novi Indriani SST, M.Tr.Kep³

Latar Belakang Tuberculosis Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Bakteri Tuberkulosis yang menyerang saluran pernafasan dapat menyebabkan terjadinya batuk produktif dan batuk non-produktif. Fisioterapi Dada merupakan cara terbaik pada penderita paru-paru untuk mempertahankan dan memulihkan fungsi otot pernapasan, mengeluarkan sekret dari bronkus dan mencegah penumpukan sekret. **Tujuan** penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk memberikan gambaran peningkatan saturasi oksigen dengan pemberian Teknik Fisioterapi Dada pada pasien Tuberculosis Paru. **Metode** penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam bentuk observasi, dengan responden sebanyak 2 orang. **Hasil** Tindakan Fisioterapi Dada pada pasien Tuberculosis Paru dapat memberikan perubahan peningkatan saturasi oksigen. Pada pasien 1 dengan saturasi oksigen 92% menjadi 97%. Adapun pada pasien 2 dengan saturasi oksigen 93% menjadi 98%. **Kesimpulan** studi kasus Karya Tulis Ilmiah ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Teknik Fisioterapi Dada terhadap peningkatan saturasi oksigen di hari ke 3 perawatan pada pasien Tuberculosis Paru. **Saran** bagi pasien diharapkan dapat melanjutkan tindakan yang sudah dilakukan sebelumnya berupa Teknik Fisioterapi Dada secara mandiri dibantu oleh keluarga.

Kata Kunci: Tuberculosis Paru, Fisioterapi Dada, Saturasi Oksigen

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

ABSTRACT

Nursing care in pulmonary tuberculosis patients with chest physiotherapy techniques to increase oxygen saturation

Silva Nadia Kurniawan¹
Ida Rosdiana M.Kep Ns.Sp.Kep.M.B²
Ns. Novi Indriani SST, M.Tr.Kep³

Background Pulmonary Tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis. Tuberculosis bacteria that attack the respiratory tract can cause productive cough and non-productive cough. Chest physiotherapy is the best way for people with lungs to maintain and restore respiratory muscle function, remove secretions from the bronchi and prevent the buildup of secretions. **The purpose of** writing this Scientific Paper is to provide an overview of increasing oxygen saturation by administering Chest Physiotherapy Techniques in Pulmonary Tuberculosis patients. **The method** of writing this Scientific Paper is qualitative descriptive using a case study approach in the form of observation, with 2 respondents. **The results of** Chest Physiotherapy in Pulmonary Tuberculosis patients can provide changes in increased oxygen saturation. In patient 1 with oxygen saturation of 92% to 97%. As for patient 2 with oxygen saturation of 93% to 98%. **The conclusion** of this case study can be concluded that there is an effect of Chest Physiotherapy Technique on increasing oxygen saturation on day 3 of treatment in Pulmonary Tuberculosis patients. **Advice** for patients is expected to continue the actions that have been done previously in the form of Chest Physiotherapy Techniques independently assisted by family.

Keywords: *pulmonary tuberculosis, chest physiotherapy, oxygen saturation*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan KTI.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Tuberculosis Paru	8
2.1.1 Definisi Tuberculosis Paru.....	8
2.1.2 Klasifikasi	9
2.1.3 Etiologi.....	10
2.1.4 Patofisiologi.....	11
2.1.5 Pathway.....	13
2.1.6 Manifestasi Klinis	14
2.1.7 Komplikasi.....	15
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	16
2.1.9 Penatalaksanaan	17
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru	19
2.2.1 Pengkajian.....	19
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	24
2.2.3 Intervensi Keperawatan	30
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	37

2.2.5	Evaluasi Keperawatan.....	38
2.3	Konsep Saturasi Oksigen	38
2.3.1	Definisi Saturasi Oksigen.....	38
2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen	38
2.3.3	Dampak Penurunan Saturasi Oksigen.....	39
2.3.4	Nilai Saturasi Oksigen	39
2.4	Konsep Fisioterapi Dada	40
2.4.1	Definisi Fisioterapi Dada.....	40
2.4.2	Tujuan Fisioterapi Dada	40
2.4.3	Tindakan Fisioterapi Dada.....	40
2.4.4	Efektifitas Diberikan Teknik Fisioterapi Dada.....	46
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	55	
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah	55
3.2	Subyek Karya Tulis Ilmiah	55
3.3	Definisi Operasional.....	55
3.4	Lokasi dan Waktu	56
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	56
3.6	Teknik Pengumpulan Data	57
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	57
3.8	Keabsahan Data.....	58
3.9	Analisis Data	59
3.10	Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61	
4.1	Hasil Karya Tulis Ilmiah	61
4.2	Pembahasan Karya Tulis Ilmiah	65
4.3	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	74
4.4	Implikasi Untuk Keperawatan.....	75
BAB V PENUTUP.....	76	
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien	62
Tabel 4.2 Riwayat Kesehatan.....	62
Tabel 4.3 Diagnosa Keperawatan	63
Tabel 4.4 Intervensi Keperawatan.....	64
Tabel 4.5 Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien 1 Dan 2.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	13
Gambar 2.2 Trendelenburg.....	47
Gambar 2.3 Posisi Postural Drainase.....	47
Gambar 2.4 Clapping.....	48
Gambar 2.5 Vibrasi.....	49
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	52
Gambar 2.7 Kerangka Konsep.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP)
- Lampiran 2 Lembar Informed Consent
- Lampiran 3 Lembar Observasi Saturasi Oksigen
- Lampiran 4 Laporan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin